

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat anak dengan kebiasaan konsumsi energi sedang sebesar 42,19% dan kebiasaan konsumsi protein sedang sebesar 40,63%, dan untuk kecukupan energi protein juga masih terdapat siswa yang tingkat kecukupan energi kurang sebesar 37,50% dan tingkat kecukupan protein kurang sebesar 39,06% pada anak di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 24 Kota Gorontalo.
2. Status sosial ekonomi keluarga anak Sekolah Dasar Negeri (SDN) 24 Kota Gorontalo berdasarkan pendidikan ibu masih terdapat 26,56% ibu tergolong pada kategori rendah. Dan pendapatan keluarga terdapat 32,81% keluarga tergolong kategori berpendapatan rendah.
3. Ada hubungan kebiasaan konsumsi energi protein pada anak dengan kejadian *stunting* dibuktikan dengan uji statistik berdasarkan kebiasaan konsumsi energi $p\text{-Value}=0,000$, kebiasaan konsumsi protein $p\text{-Value}=0,000$, tingkat kecukupan energi $p\text{-Value}=0,000$, tingkat kecukupan protein $p\text{-Value}=0,000$, nilai signifikan ini masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai α (0,05).
4. Ada hubungan tingkat sosial ekonomi keluarga dengan kejadian *stunting* dibuktikan dengan uji statistik tingkat pendidikan ibu $p\text{-Value}=0,000$ dan pendapatan keluarga $p\text{-Value}=0,000$, nilai signifikan ini masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai α (0,05).

5.2 Saran

1. Sebagai orang tua terutama ibu yang mengelola makanan anak diharapkan agar lebih memperhatikan keanekaragaman makananan dan meningkatkan asupan zat gizi energy protein dan zat gizi lainnya pada anak agar mengurangi risiko terjadinya *stunting* pada anak.
2. Pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan kualitas makanan jajanan, baik jajanan kantin maupun jajanan yang diluar kantin, yang akan dikonsumsi anak di sekolah dan untuk bekerjasama dengan petugas puskesmas agar memberikan penyuluhan terkait konsumsi makanan yang bergizi seimbang terutama yang berperan dalam pertumbuhan anak.
3. Bagi peneliti selanjutnya, terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, diharapkan dapat dilakukan penelitian dengan memasukkan berbagai variabel yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M, dkk. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Almatsier, S, dkk. 2011. *Gizi seimbang dalam daur kehidupan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andarini, S, dkk. 2013. *Hubungan Asupan Zat Gizi (Energi, Protein dan Zink) dengan Stunting pada Anak Umur 2-5 Tahun di Desa Tanjung Kamal Wilayah Kerja Puskesmas Mangaran Kabupaten Situbondo*. Skripsi. UIN Jakarta.
- Barus, D. 2009. *Hubungan Kebiasaan Makan Dan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dengan Karies Gigi Pada Anak Sd 060935 Di Jalan Pintu Air II Simpang Gudang Kota Medan Tahun 200* (Skripsi). Medan: FKM Universitas Sumatera Utara.
- Bender, D,A. 2002. *Introduction to Nutrition Metabolism 3rd ed*. London: Taylor and Francis Press.
- Chastity, C.N. 2017. *Hubungan Asupan Protein dengan Kejadian Stunting Pasa Remaja di Sukoharjo Jawa Tengah*. Skripsi penelitian: Fakultas Kedokteran, Jurusan Kedokteran Umum, Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Fernald, L. C. & Neufeld L. M. 2007. *Overweight With Concurrent Stunting In Very Young Children From Rural Mexico: Prevalence And Associated Factors*. *European Journal of Clinical Nutrition* 2007; 61: 623–632.
- Gibney, M,J., et al. 2009. *Gizi Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Gunarsa, S,D. 2006. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Judarwanto, W. 2008. *Perilaku makan anak sekolah*. Direktorat Bina Gizi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (online) diakses <http://gizi.depkes.go.id/makalah/download/perilaku%20maan%20anak%20sekolah.pdf> [5 September 2018].
- Kemenkes. 2010. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2010 tentang Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak*. Direktorat Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta
- Khomsan, A. 2003. *Pangan Dan Gizi Untuk Kesehatan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo. Persada

- Mardewi, K,W. 2014. *Kadar Seng Serum Rendah Sebagai Faktor Risiko Perawakan Pendek Pada Anak*. (Tesis). Denpasar: Program Studi Ilmu Biomedik Universitas Udayana.
- Moehji, S. 2003. *Ilmu Gizi 2*. Jakarta: Papas Sinar Sinanti.
- Muchlis, dkk. 2011. *Hubungan Asupan Energy dan Protein dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Tamamaung*. Program Studi Ilmu Gizi Fkm Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ngaisah, D. 2015. *Hubungan Sosial Ekonomi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kanigoro, Saptosari, Gunung*. Jurnal : Medika Respati Kidul, Vol X No 4.
- Notoatmodjo, S. 1997. *Ilmu Kesehatan Masyarakat Prinsip-Prinsip Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- _____. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Pratiwi, O. 2018. *Pengaruh Kebiasaan Konsumsi Energi, Protein, dan Seng Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia Sekolah di SD Negeri 010150 Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara Tahun 2017*. FKM – Univ. Sumatera Utara
- Raden. 2013 . *Hubungan Antara Karakteristik Sosial Ekonomi Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita Umur 25-59 Bulan* FKM- Univ. Jember
- Riskesdas. 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. (online) Diakses: <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Risikesdas%202013.pdf> [5 september 2018]
- Semba, R.D, dkk. 2010. *Low intake of vitamin A-rich foods among children, aged 12-35 months, in India: Association with malnutrition, anemia, and missed child survival interventions*. Nutrition. 26 (10), 958 962. doi:10.1016/j. nut.2009.08.010.
- Sudiarti, T, dkk. 2009. *Kecukupan Gizi dan Zat Gizi*. Jakarta: Departemen Gizi dan Kesehatan Masyarakat FKM UI
- Sudirman H. 2008. *Stunting atau Pendek: Awal Perubahan Patologis atau Adaptasi Karena Perubahan Sosial Ekonomi yang Berkepanjangan*. Media Litbang Kesehatan. Jakarta.
- Sulistyoningsih. 2011. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu dan Anak Yogyakarta*: Graha Ilmu

- Sundari, E. 2016. *Hubungan Asupan Protein, Seng, Zat Besi, dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Z-Score TB/U Pada Balita*. (Artikel Penelitian). Semarang: Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Supariasa, dkk. 2002. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC.
- Thalib, S.B. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Umeta, dkk. 2002. *Factors associated with stunting in infants aged 5–11 months in the Dodota-Sire District, Rural Ethiopia*. *J. Nutr.* 133: 1064–1069.
- UNICEF. 2007. *Progress for Children : Stunting, Wasting, and Overweight*. (online) diakses: http://www.unicef.org/progressforchildren/2007n6/index_41505.htm. [5 september 2018]
- Vaozia, S. 2016. *Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Usia 1-3 Tahun Studi Di Desa Menduran Kecamatan Brati Kabupaten Grobogan*. (Artikel Penelitian). Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
- Wardlaw, G.M., dan Jeffrey, S.H. 2007. *Perspective in Nutrition Seventh Edition. McGraw Hill Higher Education*. Americas, New York: 565-583.
- Widya Karya Nasional Pangan dan Gizi. 2004. *Ketahanan Pangan dan Gizi, di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi*. Jakarta: LIPI
- Windi. 2018. *Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, dan Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian Stunting pada Anak Umur 12-59 Bulan*. (online). Diakses: <http://eprints.ums.ac.id/58665/1/NASKAH%20PUBLIKASI%20WINDI.pdf> [5 November 2018]
- Yulni. 2013. *Hubungan Asupan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi pada Anak Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kota Makassar*. (online). Diakses: <https://media.neliti.com/media/publications/212994-hubungan-asupan-zat-gizi-makro-dengan-st.pdf> [8 November 2018]
- Yusrizal. 2008. *Pengaruh Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat Terhadap Status Gizi Anak Balita di Wilayah Pesisir Kabupaten Binuren*. Medan: Universitas Sumatra Utara. Tesis.